## **Ester**

<sup>1</sup> Dan terjadilah pada zaman Ahashweros --dialah Ahashweros yang memerintah dari India sampai ke Etiopia, lebih dari seratus dua puluh tujuh provinsi.

<sup>2</sup> Pada masa itu, ketika Raja Ahashweros bertakhta di atas takhta kerajaannya di dalam istana Susan,

<sup>3</sup> pada tahun yang ketiga dalam pemerintahannya, dia mengadakan pesta untuk seluruh pembesar dan pelayan-pelayannya, penguasa Persia dan Media, kaum bangsawan, dan pembesar provinsi hadir di hadapannya,

<sup>4</sup> ketika itu ia memperlihatkan kekayaan kemuliaan kerajaannya dan kehormatan serta keagungannya yang luar biasa selama berhari-hari, bahkan sampai seratus delapan puluh hari.

<sup>5</sup> Dan setelah genap hari-hari itu, raja mengadakan pesta bagi seluruh rakyat yang terdapat di dalam istana Susan, baik para pembesar maupun rakyat kecil, selama tujuh hari di halaman taman istana raja.

<sup>6</sup> Dibentangkannyalah kain lenan putih dan nila, dengan ikatan kain lenan yang bagus, dan kain ungu pada gelanggelang perak dan pilar-pilar marmer putih. Ranjang-ranjang yang terbuat dari emas dan perak ditempatkan di atas lantai pualam berwarna merah, putih mutiara, dan hitam.

<sup>7</sup> Dan mereka memberi minum dalam piala emas, tiap-tiap piala berbeda satu dengan yang lain, dan anggur istana berlimpah-limpah, sebagaimana titah raja.

<sup>8</sup>Dan minum sesuai dengan aturan, tidak ada yang memaksa, oleh karena demikian, raja telah memerintahkan setiap pemimpin istananya supaya mereka bertindak menurut kesenangan tiap-tiap orang.

<sup>9</sup> Juga Ratu Wasti, mengadakan pesta untuk para wanita di dalam istana kerajaan milik Raja Ahashweros.

<sup>10</sup> Pada hari yang ketujuh, ketika hati raja senang karena anggur, ia memerintahkan Mehuman, Bizta, Harbona, Bigta, dan Abagta, Zetar dan Karkas, ketujuh sida-sida yang melayani di hadapan Raja Ahashweros,

<sup>11</sup> untuk membawa Ratu Wasti ke hadapan raja dengan memakai mahkota kerajaan untuk memperlihatkan kecantikannya kepada seluruh rakyat dan para pembesar karena dia elok penampilannya.

<sup>12</sup>Tetapi Ratu Wasti menolak untuk menuruti perintah raja melalui perantaraan sida-sida. Raja sangat marah, dan murkanya menyala di dalam dirinya.

<sup>13</sup> Dan raja berkata kepada orang-orang bijaksana yang mengetahui zaman --karena demikianlah cara raja terhadap semua orang yang mengetahui hukum dan peraturan.

<sup>14</sup> Dan orang-orang yang dekat dengan dia ialah Karsena, Setar, Admata, Tarsis, Meres, Marsena, dan Memukan, ketujuh pembesar Persia dan Media, yang memandang wajah raja, yang menduduki tempat utama di dalam kerajaan,

<sup>15</sup> "Apakah yang harus diperbuat atas Ratu Wasti menurut hukum, karena dia tidak melakukan perintah Raja Ahashweros melalui perantaraan sida-sida?"

<sup>16</sup> Dan Memukan menjawab di hadapan raja dan para pembesar, "Ratu Wasti, tidak hanya melakukan kesalahan terhadap raja, tetapi juga terhadap semua pembesar, dan terhadap seluruh rakyat yang ada dalam provinsi-provinsi Raja Ahashweros.

<sup>17</sup> Karena perbuatan ratu itu akan menyebar kepada semua wanita, sehingga membuat para suaminya dipandang rendah di mata mereka, oleh karena adanya pemberitaan bahwa Raja Ahashweros memerintahkan untuk membawa Ratu Wasti ke hadapan raja, tetapi ratu tidak mau datang.

<sup>18</sup>Dan pada hari ini juga, para istri pembesar Persia dan Media yang telah mendengar tentang perbuatan ratu itu akan mengatakan hal yang sama kepada para pembesar raja. Dan hal ini akan menimbulkan suatu penghinaan dan perselisihan.

<sup>19</sup> Jika raja berkenan, biarlah suatu keputusan kerajaan dikeluarkan dari hadapannya dan biarlah hal itu dituliskan di dalam hukum Persia dan Media, sehingga tidak akan berlalu, bahwa Wasti tidak boleh menghadap Raja Ahashweros. Dan biarlah raja menyerahkan kedudukan ratu kepada yang lain yang lebih baik daripadanya.

<sup>20</sup> Dan akan diperdengarkan keputusan raja yang ia buat untuk seluruh kerajaannya karena hal itu luar biasa; dan semua istri akan memberi hormat kepada suami-suami mereka, dari pembesar sampai kepada rakyat kecil."

<sup>21</sup> Dan perkataan itu menyenangkan raja dan para pembesar, lalu raja melakukannya sesuai perkataan Memukan.

<sup>22</sup> Dan dia mengirim surat ke seluruh provinsi raja, dan tiap-tiap provinsi menurut tulisannya, dan kepada seluruh rakyat, menurut bahasanya supaya setiap pria berkuasa di rumahnya, dan berbicara menurut bahasa bangsanya.

<sup>1</sup> Sesudah peristiwa ini, ketika murka Raja Ahashweros telah mereda, dia mengingat Wasti dan apa yang telah dia lakukan, dan apa yang telah raja putuskan terhadapnya.

<sup>2</sup> Maka para pelayan raja yang melayaninya berkata, "Hendaklah anak-anak dara yang cantik dicari bagi raja.

<sup>3</sup>Dan biarlah raja memilih petugaspetugas di seluruh provinsi dalam kerajaannya supaya mereka mengumpulkan anak-anak dara yang cantik ke istana Susan, ke balai para wanita, di bawah pengawasan Hegai, sida-sida raja, penjaga para wanita dan memberikan perawatan.

<sup>4</sup>Dan hendaklah anak dara yang menyenangkan raja berkuasa menggantikan Wasti." Dan hal itu menyenangkan hati raja, lalu ia melakukannya demikian.

<sup>5</sup>Di dalam istana Susan terdapat seorang Yahudi, dan namanya Mordekhai anak Yair, anak Simei, anak Kish, orang Benyamin,

<sup>6</sup> yang telah diangkut dari Yerusalem sebagai tawanan dan dibawa bersama dengan Yekhonya, raja Yehuda, yang Nebukadnezar, raja Babilon, telah menawannya.

<sup>7</sup> Dan Mordekhai membesarkan Hadasa, dialah Ester anak perempuan pamannya, karena ia tidak mempunyai ayah atau ibu. Dan gadis itu berparas cantik dan bertubuh elok. Dan pada kematian ayah dan ibunya, Mordekhai mengangkatnya sebagai anaknya.

<sup>8</sup> Dan terjadilah, ketika keputusan dan perintah raja terdengar, dan ketika banyak gadis dikumpulkan di dalam istana Susan di bawah pengawasan Hegai, maka Ester pun dibawa ke dalam istana raja, di bawah pengawasan Hegai, penjaga para wanita.

<sup>9</sup> Gadis itu baik dalam pandangannya, dan Ester menimbulkan belas kasihan di hadapannya. Dan Hegai mempercepat perawatannya, dan gilirannya untuk memberikan wewangian kepadanya. Dan tujuh orang dayang istana raja dipilih untuk melayaninya di luar istana raja. Dan Hegai memindahkan dia dan dayang-dayangnya ke tempat yang terbaik di dalam balai para wanita.

<sup>10</sup> Ester pun tidak mengungkapkan kebangsaan dan asal usulnya, karena Mordekhai telah memerintahkan kepadanya supaya dia tidak mengungkapkannya.

<sup>11</sup> Mordekhai berjalan mondar-mandir setiap hari di depan pelataran balai para wanita untuk mengetahui keselamatan Ester, dan apa yang terjadi dengannya.

12 Dan ketika tiba giliran tiap-tiap gadis untuk masuk menghadap Raja Ahashweros, setelah selesai perawatannya selama dua belas bulan sesuai peraturan bagi para wanita. Sebab harus dipenuhi seluruh waktu perawatannya: Enam bulan untuk pemakaian minyak mur, dan enam bulan untuk pemakaian minyak kasai serta wangi-wangian bagi para wanita.

<sup>13</sup> Dengan cara inilah seorang gadis masuk menghadap raja. Segala yang ia katakan diberikan kepadanya, untuk membawanya dari balai para wanita ke dalam istana raja.

<sup>14</sup> Pada waktu petang ia masuk, dan pada waktu pagi dia kembali ke dalam balai para wanita yang kedua, di bawah pengawasan Saasgas, sida-sida raja, dan penjaga para selir. Ia tidak diperkenankan masuk lagi menghadap raja, kecuali jika raja berkenan kepadanya, dan dia dipanggil menurut namanya.

<sup>15</sup>Dan ketika tiba giliran Ester, anak Abihail paman dari Mordekhai yang telah mengangkatnya sebagai anak, untuk menghadap raja, maka dia tidak mencari suatu apa pun selain apa yang Hegai, sida-sida raja, penjaga para wanita, katakan. Dan Ester mendapat perkenan dalam pandangan semua orang yang melihatnya.

<sup>16</sup> Dan Éster dibawa masuk menghadap Raja Ahashweros di istana kerajaannya pada bulan yang kesepuluh, yakni bulan Tebet, pada tahun yang ketujuh dalam pemerintahannya.

Dan raja mengasihi Ester lebih daripada semua wanita yang lain, dan dia menimbulkan belas kasihan dan perkenan dalam pandangan raja lebih dari semua anak dara lain dan dia mengenakan mahkota kerajaan ke atas kepala Ester dan mengangkatnya menjadi ratu, menggantikan Wasti.

<sup>18</sup> Dan raja mengadakan sebuah pesta besar untuk semua pembesar dan hamba-hambanya, yakni pesta perjamuan untuk Ester. Dan dia meliburkan provinsi-provinsi serta memberikan hadiah, sebagai kenangkenangan dari raja.

<sup>19</sup>Dan ketika anak-anak dara dikumpulkan untuk kedua kalinya, Mordekhai duduk di gerbang raja.

<sup>20</sup> Ester tidak menceritakan asalusulnya atau kebangsaannya sebagaimana Mordekhai memerintahkannya. Ester mematuhi perintah Mordekhai sebagaimana dia melakukannya ketika dia masih dalam asuhannya.

<sup>21</sup> Pada hari-hari itu, ketika Mordekhai duduk di gerbang raja, dua orang sida-sida raja, Bigtan dan Teresh, yang menjaga pintu, marah dan berupaya untuk membunuh Raja Ahashweros.

<sup>22</sup> Hal itu diketahui oleh Mordekhai, lalu ia memberitahukannya kepada Ratu Ester. Dan Ester memberitahu raja atas nama Mordekhai.

<sup>23</sup> Dan ketika perkara itu diselidiki, ternyata benar. Oleh karena itu keduanya digantung pada sebatang pohon. Dan peristiwa itu tertulis di dalam kitab sejarah di hadapan raja.

3 Raja Ahashweros menaikkan pangkat Haman anak Hamedata orang Agag, dan mengangkat serta menetapkannya pada

kedudukan di atas semua pembesar yang bersamanya.

<sup>2</sup> Dan semua hamba raja yang berada di gerbang raja berlutut dan sujud kepada Haman, karena tentang ia raja telah memerintahkan demikian. Tetapi Mordekhai tidak berlutut atau sujud.

<sup>3</sup> Maka para hamba raja yang berada di gerbang raja berkata kepada Mordekhai, "Mengapa engkau melanggar titah raja?"

<sup>4</sup>Dan terjadilah, ketika mereka menegurnya setiap hari, dan dia tidak mendengarkan mereka, mereka memberitahukan kepada Haman, untuk melihat apakah perkara Mordekhai dapat bertahan. Sebab ia telah menceritakan kepada mereka, bahwa dia seorang Yahudi.

<sup>5</sup> Dan ketika Haman melihat bahwa Mordekhai tidak berlutut atau sujud kepadanya, maka Haman dipenuhi kemarahan.

<sup>6</sup> Dan terpancar dari matanya bahwa dia sendiri ingin membunuh Mordekhai, tetapi bukan hanya dia, karena orang telah memberitahukan kepadanya kebangsaan Mordekhai. Dan Haman berupaya untuk menghancurkan semua orang Yahudi, yakni bangsa Mordekhai yang berada di seluruh kerajaan Ahashweros.

<sup>7</sup> Pada bulan pertama, yaitu bulan Nisan, dalam tahun yang kedua belas zaman Raja Ahashweros, orang membuang pur, yaitu undi, di depan Haman dari hari ke hari dan dari bulan ke bulan, sampai pada bulan yang kedua belas, bulan Adar.

<sup>8</sup> Haman berkata kepada Raja Ahashweros, "Ada suatu bangsa yang tersebar luas dan tercerai-berai di antara bangsa-bangsa, di seluruh provinsi kerajaanmu. Dan hukum mereka berbeda dengan setiap bangsa, dan mereka tidak melaksanakan hukum raja. Dan tidak ada yang menguntungkan bagi raja untuk membiarkan mereka.

<sup>9</sup> Jika hal itu berkenan kepada raja, hendaklah surat perintah ditulis untuk membinasakan mereka. Dan aku akan mengupah mereka yang akan melakukan tugas ini sepuluh ribu talenta perak supaya mereka memasukkannya ke dalam perbendaharaan raja."

<sup>10</sup> Dan raja mencabut cincin meterai dari jarinya, dan menyerahkannya kepada Haman anak Hamedata orang Agag, musuh orang Yahudi itu.

<sup>11</sup> Dan raja berkata kepada Haman, "Perak itu diberikan kepadamu, juga bangsa itu, untuk memperlakukan mereka seperti yang engkau pandang baik."

<sup>12</sup> Dan para juru tulis raja dipanggil pada hari yang ketiga belas dalam bulan yang pertama, dan surat ditulis sesuai dengan segala hal yang Haman perintahkan kepada para raja wilayah, para gubernur yang berada di setiap provinsi, setiap penguasa bangsa di setiap wilayah, menurut tulisannya, dan kepada tiap-tiap bangsa menurut bahasanya. Surat itu ditulis atas nama Raja Ahashweros dan dimeteraikan dengan cincin raja.

<sup>13</sup> Dan surat-surat itu dikirimkan melalui para kurir ke seluruh provinsi raja supaya menghancurkan, membunuh dan membinasakan semua orang Yahudi, dari yang muda sampai yang tua, anak-anak kecil dan wanita-wanita, dalam satu hari, pada hari ketiga belas bulan yang kedua belas, bulan Adar,

dan merampas apa yang mereka miliki sebagai rampasan.

<sup>14</sup> Salinan surat itu diberikan sebagai hukum di setiap provinsi, yang disebarluaskan kepada seluruh bangsa supaya siap pada hari itu.

15 Para kurir berangkat dengan cepat atas perintah raja. Dan keputusan telah diberikan di istana Susan. Dan raja beserta Haman duduk untuk minum, tetapi kota Susan resah.

<sup>1</sup> Dan Mordekhai mengetahui segala yang terjadi itu, kemudian Mordekhai mengoyakkan pakaiannya dan mengenakan kain kabung dan abu serta pergi ke tengah kota, lalu menangis dengan tangisan yang nyaring dan pedih.

<sup>2</sup>Lalu, ia tiba di depan gerbang raja, namun tidak seorang pun boleh masuk pintu gerbang raja dengan berpakaian kain kabung.

<sup>3</sup> Dan di setiap provinsi, ke mana perintah dan undang-undang raja disampaikan, ada perkabungan yang besar di antara orang Yahudi, puasa, tangisan, ratapan, kain kabung dan abu disebarkan orang banyak. <sup>4</sup> Dan dayang-dayang Ester serta sida-sidanya datang memberitahunya, maka ratu menjadi sangat sedih dan dia mengirimkan pakaian supaya Mordekhai memakainya dan melepaskan kain kabungnya. Tetapi dia tidak menerimanya.

<sup>5</sup> Maka Ester memanggil Hatah sida-sida raja, yang siaga di hadapannya, dan dia memerintahnya supaya datang kepada Mordekhai, untuk mengetahui apa yang terjadi dan mengapa hal itu terjadi.

<sup>6</sup> Dan Hatah pergi kepada Mordekhai, ke jalan kota yang berada di depan gerbang raja.

<sup>7</sup> Dan Mordekhai memberitahukan kepada Hatah segala hal yang terjadi padanya, dan tentang sejumlah uang yang telah Haman katakan untuk membayar ke perbendaharaan raja, untuk membinasakan orang-orang Yahudi.

<sup>8</sup> Dan dia juga memberikan salinan surat tentang hukum yang diberikan di Susan untuk memusnahkan mereka, agar menunjukkannya kepada Ester dan menjelaskan hal itu kepadanya, dan menugasi dia menghadap raja untuk mencari kemurahan dari padanya dan mengusahakan di hadapannya demi bangsanya.

<sup>9</sup> Dan Hatah datang dan memberitahu Ester segala perkataan Mordekhai itu.

- <sup>10</sup> Dan Ester berbicara lagi kepada Hatah dan menyuruhnya pergi kepada Mordekhai,
- 11 "Semua hamba raja dan penduduk provinsi raja mengetahui bahwa setiap pria atau wanita, yang akan menghadap raja masuk ke pelataran dalam dengan tidak dipanggil, hanya berlaku satu hukum, yakni, hukuman mati, kecuali orang yang kepadanya raja mengulurkan tongkat emas, maka dia tetap hidup. Tetapi aku tidak dipanggil menghadap raja selama tiga puluh hari ini."

<sup>12</sup> Dan mereka memberitahu Mordekhai segala perkataan Ester.

- <sup>13</sup>Dan Mordekhai berkata untuk menjawab Ester, "Hendaklah engkau tidak berpikir dalam dirimu untuk dapat luput lebih daripada semua orang Yahudi, karena berada di istana raja.
- <sup>14</sup> Sebab jika engkau berdiam diri saja pada saat ini, kelegaan dan pembebasan akan muncul bagi orang Yahudi dari

pihak lain. Tetapi engkau dan kaum keluargamu akan binasa. Dan siapa mengetahui jika saat seperti ini engkau mencapai kerajaan."

<sup>15</sup> Dan Ester berkata untuk menjawab Mordekhai,

<sup>16</sup> "Pergilah, kumpulkanlah semua orang Yahudi yang terdapat di Susan, dan berpuasalah untuk aku, dan janganlah makan ataupun minum tiga hari lamanya, baik malam maupun siang. Aku dan dayang-dayangku akan berpuasa dengan cara yang sama. Maka aku akan menghadap raja, sekalipun berlawanan dengan hukum. Dan jika aku harus binasa, binasalah aku."

<sup>17</sup> Dan Mordekhai berkeliling, dan melakukan semua hal, sebagaimana Ester telah memerintahkannya kepadanya.

**5** Pan terjadilah pada hari yang ketiga, Ester mengenakan pakaian kebesaran dan berdiri di pelataran dalam, di depan istana raja. Raja bersemayam di atas takhta kerajaannya di dalam istana, menghadap pintu istana.

<sup>2</sup> Dan terjadilah, saat raja melihat Ratu Ester berdiri di pelataran, Ester membangkitkan perkenannya. Dan raja mengulurkan tongkat emas yang di tangannya kepada Ester. Maka Ester mendekat dan menyentuh ujung tongkat itu.

<sup>3</sup>Lalu raja bertanya kepadanya, "Apa yang harus dilakukan untukmu, ya Ratu Ester? Dan apa permintaanmu? Hal itu akan diberikan kepadamu, bahkan setengah dari kerajaan ini."

<sup>4</sup>Dan Ester menjawab, "Jika berkenan pada raja, kiranya raja dan Haman datang pada hari ini ke pesta yang telah aku siapkan baginya."

<sup>5</sup>Lalu raja berkata, "Biarlah Haman segera melaksanakan permintaan Ester!" Dan raja beserta Haman datang ke pesta yang telah Ester persiapkan.

<sup>6</sup> Dan raja berkata kepada Ester pada saat pesta minum anggur, "Apa pun permintaanmu, niscaya akan dikabulkan. Dan apa pun permohonanmu pasti akan terlaksana, bahkan setengah dari kerajaan sekalipun."

<sup>7</sup> Dan Ester menjawab dan berkata, "Permintaan dan keinginanku ialah, <sup>8</sup> jika aku mendapat perkenan di mata raja dan jika berkenan bagi raja untuk mengabulkan permintaanku dan memenuhi keinginanku, kiranya raja dan Haman datang ke pesta yang aku persiapkan bagi raja dan Haman. Dan besok aku akan melakukan sesuai perintah raja."

<sup>9</sup>Dan Haman pada hari itu keluar dengan hati gembira dan senang. Tetapi ketika Haman melihat Mordekhai di pintu gerbang istana raja, yang tidak bangkit dan tidak bergerak menghormati dia, maka Haman dipenuhi kemarahan kepada Mordekhai.

<sup>10</sup>Tetapi Haman menahan diri, dan pulang ke rumahnya dan mengirim orang untuk membawa sahabat-sahabatnya dan Zeresh, istrinya.

<sup>11</sup> Dan Haman menceriterakan kepada mereka tentang kemewahan, kekayaannya, dan banyaknya anak laki-laki, dan segala hal yang raja berikan kepadanya dan bagaimana raja menaikkan pangkatnya di atas para pembesar dan hamba-hamba raja.

<sup>12</sup>Dan Haman berkata, "Juga, Ratu Ester tidak memperkenankan seorang pun masuk bersama dengan raja kecuali aku, untuk datang bersamasama dengan raja ke pesta yang ia persiapkan. Dan besok pun aku diundang ke pesta bersama dengan raja.

<sup>13</sup> Namun semuanya ini tidak berguna bagiku, selama aku masih melihat Mordekhai, orang Yahudi itu, duduk di gerbang raja."

14 Dan Zeresh, istrinya dan semua sahabatnya berkata kepadanya, "Buatlah tiang gantungan dari kayu setinggi lima puluh hasta, dan besok berbicaralah kepada raja biarlah mereka menggantung Mordekhai pada tiang itu. Dan pergilah dengan bersukacita bersama dengan raja ke pesta itu." Dan hal itu baik di mata Haman dan dia membuat tiang gantungan dari kayu.

6 Telephan alam itu, raja tidak bisa tidur dan dia memerintahkan untuk membawa kitab catatan sejarah. Mereka membacakannya di hadapan raja.

<sup>2</sup>Dan ditemukan tertulis bahwa Mordekhai telah memberitahu tentang Bigtan dan Teresh, dua orang sida-sida raja, yang bertugas sebagai penjaga pintu, yang berupaya untuk membunuh Raja Ahashweros.

<sup>3</sup>Maka raja berkata, "Kehormatan dan martabat apakah yang dilakukan untuk Mordekhai oleh sebab perkara ini?" Lalu hamba-hamba raja yang melayaninya berkata, "Tidak ada suatu apa pun yang dilakukan untuknya."

<sup>4</sup>Dan raja berkata, "Siapakah yang ada di pelataran?" Dan Haman baru tiba di pelataran luar istana raja untuk berbicara kepada raja, untuk menggantung Mordekhai pada tiang gantungan kayu yang telah dia buat untuknya.

<sup>5</sup> Dan hamba-hamba raja berkata kepada raja, "Lihatlah, Haman berdiri di pelataran." Dan dia berkata, "Biarkan dia masuk."

<sup>6</sup>Lalu Haman masuk, dan raja berkata kepadanya, "Apa yang akan dilakukan kepada orang yang raja berkenan menghormatinya?" Haman berpikir dalam hatinya, "Kepada siapakah raja berkenan menganugerahkan kehormatan lebih daripada aku?"

<sup>7</sup> Haman menjawab raja, "Mengenai orang yang raja berkenan menghormatinya,

<sup>8</sup>hendaklah mereka mengambil pakaian kebesaran yang biasa dipakai oleh raja, dan kuda yang biasa ditunggangi oleh raja, dan di atas kepalanya dikenakan mahkota kerajaan.

<sup>9</sup> Dan hendaklah pakaian dan kuda itu diserahkan ke tangan seorang dari antara para pembesar kerajaan yang paling mulia, dan hendaklah mereka mengenakan pakaian itu kepada orang yang raja berkenan menghormatinya. Araklah dia dengan menunggangi kuda itu melalui seluruh jalan kota dan serukanlah di hadapannya: Beginilah diperlakukan kepada orang yang raja berkenan menghormatinya!"

10 Dan raja berkata kepada Haman, "Ambillah segera pakaian dan kuda itu, sebagaimana engkau telah mengatakannya, dan lakukanlah demikian kepada Mordekhai orang Yahudi, yang duduk di gerbang raja. Jangan biarkan semua perkataan yang telah engkau ucapkan itu gagal." <sup>11</sup> Dan Haman mengambil pakaian dan kuda itu dan mengenakan pakaian itu kepada Mordekhai, dan mengaraknya, melalui jalan-jalan kota, dan menyerukan di depannya, "Beginilah diperlakukan kepada orang yang raja berkenan menghormatinya!"

<sup>12</sup> Dan Mordekhai kembali ke gerbang raja, tetapi Haman bergegas-gegas pulang ke rumahnya dengan dukacita dan kepalanya terselubung.

<sup>13</sup> Dan Haman menceritakan kepada Zeresh, istrinya, dan kepada para sahabatnya, segala yang menimpanya. Maka orang-orangnya yang bijaksana dan Zeresh istrinya berkata kepadanya, "Jika Mordekhai itu keturunan Yahudi yang di hadapannya engkau sudah mulai jatuh, maka engkau tidak akan sanggup melawannya, sebaliknya akan benar-benar jatuh di hadapannya."

<sup>14</sup> Dan sementara mereka masih bercakap-cakap dengannya, tibalah sida-sida raja. Mereka bergegas membawa Haman ke pesta yang telah Ester persiapkan.

**7** Raja beserta Haman datang ke pesta Ratu Ester.

<sup>2</sup> Dan raja berkata kepada Ester di hari kedua dalam pesta anggur, "Apa permintaanmu hai Ratu Ester, maka akan diberikan kepadamu? Apa permohonanmu, maka akan dilaksanakan bahkan sampai setengah kerajaan sekalipun?"

<sup>3</sup>Lalu Ratu Ester menjawab dan berkata, "Ya raja, jika aku berkenan dalam pandangan raja, dan jika menyenangkan raja, hendaklah kiranya nyawaku diberikan atas permintaanku dan nyawa bangsaku atas permohonanku.

<sup>4</sup>Sebab kami telah terjual, aku dan bangsaku untuk dihancurkan, dibunuh, dan dibinasakan. Dan sekiranya kami dijual sebagai budak-budak dan hamba-hamba perempuan, aku akan berdiam diri. Walaupun musuh tidak mendatangkan kerugian pada raja."

<sup>5</sup> Dan Raja Ahashweros menjawab dan berkata kepada Ratu Ester, "Siapakah dia, orang itu? Dan di manakah orang itu, yang dipenuhi kesombongan dalam hatinya, untuk berbuat demikian?"

<sup>6</sup> Dan Ester berkata, "Orang yang merupakan musuh dan yang membenci

itu Haman, orang jahat ini!" Maka Haman menjadi ketakutan di hadapan raja dan ratu.

<sup>7</sup>Dan raja, dengan murkanya, bangkit dari pesta anggur itu ke taman istana; tetapi Haman terus memohon demi nyawanya kepada Ratu Ester, karena dia melihat bahwa kemalangan telah ditentukan oleh raja terhadapnya.

<sup>8</sup> Dan raja kembali dari taman istana ke dalam ruang pesta anggur itu, tetapi Haman sedang tersungkur pada katil tempat Ester ada di atasnya. Maka raja berkata, "Apakah dia juga akan menggagahi ratu, sementara aku ada di dalam istana?" Perkataan itu keluar dari mulut raja, dan mereka menyelubungi muka Haman.

<sup>9</sup> Dan Harbona, salah seorang sida-sida yang di hadapan raja berkata, "Juga, lihatlah! Tiang gantungan dari kayu setinggi lima puluh hasta yang telah Haman buat untuk Mordekhai yang telah mengatakan hal baik bagi raja, berdiri di rumah Haman." Lalu raja berkata, "Gantunglah dia pada tiang itu."

pada tiang gantungan yang telah dia

persiapkan untuk Mordekhai. Dan surutlah murka raja.

Pada hari itu Raja Ahashweros memberikan rumah milik Haman, yang memusuhi orang Yahudi, kepada Ratu Ester. Dan Mordekhai datang menghadap raja, karena Ester telah memberitahukan hubungan Mordekhai dengannya.

<sup>2</sup> Dan raja mencabut cincin meterai yang diambilnya dari Haman dan memberikannya kepada Mordekhai. Dan Ester menempatkan Mordekhai menjadi penguasa atas rumah Haman.

<sup>3</sup> Dan Ester berkata lagi kepada raja dan sujud pada kakinya. Dan dia memohon dengan menangis supaya maksud jahat Haman, orang Agag itu, dan persekongkolan yang telah dia rencanakan terhadap orang Yahudi, dibatalkan.

<sup>4</sup>Kemudian raja mengulurkan tongkat emas kepada Ester, dan Ester bangkit dan berdiri di hadapan raja,

<sup>5</sup>dan berkata, "Jika baik bagi raja dan aku beroleh kasih dalam pandangannya, dan hal itu benar di hadapan raja, dan aku baik di matanya, biarlah ditulis surat perintah untuk menarik kembali surat-surat yang berisi rancangan Haman anak Hamedata, orang Agag itu yang ia tulis untuk membinasakan orang Yahudi di seluruh provinsi raja.

<sup>6</sup> Karena bagaimana aku dapat melihat malapetaka yang akan menimpa bangsaku? Dan bagaimana aku dapat melihat pembantaian sanak saudaraku?"

<sup>7</sup> Lalu Raja Ahashweros berkata kepada Ratu Ester, serta kepada Mordekhai, orang Yahudi itu, "Lihatlah, aku telah memberikan rumah Haman kepada Ester, dan mereka telah menggantung ia pada tiang gantungan kayu, sebab ia telah mengacungkan tangannya melawan orang Yahudi."

<sup>8</sup>"Dan engkau, tulislah kepada orang Yahudi, apa yang baik di matamu atas nama raja, dan meteraikanlah dengan cincin raja, karena surat yang ditulis atas nama raja, dan dimeteraikan dengan cincin raja, tidak dapat ditarik kembali."

<sup>9</sup> Dan para juru tulis raja dipanggil pada waktu itu, dalam bulan yang ketiga, yaitu bulan Siwan, pada tanggal dua puluh tiga bulan itu. Dan ditulis sebagaimana Mordekhai memerintahkannya kepada orang Yahudi dan kepada para raja wilayah, dan para gubernur, dan penguasa provinsi, dari India sampai ke Etiopia, seratus dua puluh tujuh provinsi, kepada tiap-tiap provinsi menurut tulisannya, dan kepada tiap-tiap bangsa menurut bahasanya, kepada orang Yahudi menurut tulisan dan bahasanya.

<sup>10</sup> Dan dia menuliskannya atas nama Raja Ahashweros dan memeteraikannya dengan cincin raja. Dan dia mengirim surat-surat itu dengan perantaraan para kurir berkuda, penunggang kuda kerajaan, bagal, dan anak-anak kuda betina.

<sup>11</sup> Dalam surat itu raja memberikan kepada orang-orang Yahudi di setiap kota hak untuk berkumpul bersama, dan untuk mempertahankan hidup mereka, menghancurkan, membunuh, dan membinasakan segala kekuatan bangsa dan provinsi yang menekan mereka, bahkan anak-anak dan wanita-wanita, dan untuk mengambil apa yang mereka miliki sebagai jarahan

<sup>12</sup> pada satu hari di seluruh provinsi Raja Ahashweros, pada tanggal tiga belas bulan yang kedua belas, yakni bulan Adar.

<sup>13</sup> Salinan surat itu diberikan sebagai undang-undang di tiap-tiap provinsi dan diumumkan kepada segala bangsa, bahkan kepada orang Yahudi yang bersiap-siap pada hari itu untuk menuntut balas terhadap musuhnya.

<sup>14</sup>Lalu para kurir, penunggang kuda kerajaan, bagal keluar dengan segera dan mendesak oleh karena perintah raja. Dan perintah telah diberikan di dalam istana Susan.

<sup>15</sup>Dan Mordekhai pergi dari hadapan raja dengan pakaian kerajaan biru dan putih, dan dengan mahkota emas yang agung serta dengan jubah dari kain lenan halus dan ungu. Kota Susan pun bersukacita dan gembira.

<sup>16</sup> Bagi orang Yahudi, hal itu merupakan kelegaan dan kegembiraan dan sukacita dan kehormatan.

<sup>17</sup> Dan di setiap provinsi, dan di setiap kota tempat perintah dan undangundang raja telah disampaikan, orang Yahudi bergembira dan bersukacita, berpesta dan merupakan hari yang menyenangkan. Dan banyak dari antara rakyat negeri itu menjadi orang Yahudi karena kegentaran terhadap orang Yahudi menimpa mereka.

<sup>1</sup> Pada bulan kedua belas, yaitu bulan 9 Adar, pada hari yang ketiga belas bulan yang sama, ketika perintah raja dan peraturannya mendekati untuk dilaksanakan pada hari musuh-musuh orang Yahudi mengharapkannya untuk berkuasa atas mereka, terjadilah yang sebaliknya, sehingga orang Yahudilah yang berkuasa. Mereka menguasai orang-orang yang membenci mereka.

<sup>2</sup>Orang Yahudi berkumpul bersama di kota-kota mereka di seluruh provinsi kerajaan Ahashweros, untuk menyerang orang-orang yang berikhtiar mencelakakan mereka. Dan tidak seorang pun bertahan di hadapan mereka karena ketakutan melanda semua orang.

<sup>3</sup> Dan semua pembesar provinsi, para raja wilayah, para gubernur, dan mereka yang melaksanakan urusan untuk raja, membantu orang Yahudi. Sebab ketakutan kepada Mordekhai telah melanda mereka.

- <sup>4</sup> Sebab Mordekhai itu besar dalam istana raja, dan kemasyhurannya tersiar ke semua provinsi, karena Mordekhai adalah orang yang terus maju dan semakin agung.
- <sup>5</sup> Dan orang Yahudi mengalahkan semua musuhnya dengan pukulan pedang, dan membantai, dan menghancurkan, dan melakukan apa yang mereka inginkan terhadap orang-orang yang membenci mereka.
- <sup>6</sup> Di dalam istana Susan, orang Yahudi membunuh dan menghancurkan lima ratus orang.
- <sup>7</sup> Dan Parsandata, dan Dalfon, dan Aspata,
  - <sup>8</sup> dan Porata, dan Adalya, dan Aridata,
- <sup>9</sup>dan Parmasta, dan Arisai, dan Aridai dan Waizata,
- <sup>10</sup> kesepuluh anak laki-laki Haman anak Hamedata, musuh orang Yahudi, mereka membunuhnya. Tetapi mereka tidak menjamah barang rampasan.
- <sup>11</sup> Pada hari itu jumlah orang-orang yang terbunuh di dalam istana Susan disampaikan ke hadapan raja.
- <sup>12</sup> Dan raja berkata kepada Ratu Ester, "Orang Yahudi telah membunuh

dan menghancurkan lima ratus orang di dalam istana Susan termasuk kesepuluh anak laki-laki Haman. Apa yang telah mereka perbuat di sisa provinsi raja lainnya? Sekarang apakah permintaanmu, niscaya akan dikabulkan. Apa permohonan selanjutnya? Dan akan dipenuhi."

13 Dan Ester berkata, "Jika hal ini menyenangkan raja, kiranya hal itu diberikan kepada orang Yahudi di Susan untuk mengerjakannya esok hari sesuai dengan keputusan hari ini. Dan hendaklah kesepuluh anak laki-laki Haman itu digantung pada tiang gantungan kayu."

14 Dan raja memerintahkan supaya dilaksanakan demikian. Dan perintah itu diberikan di Susan, dan mereka menggantung kesepuluh anak Haman.

<sup>15</sup> Dan orang Yahudi di Susan berkumpul pada hari yang keempat belas, bulan Adar itu juga, dan mereka membunuh tiga ratus orang di Susan, tetapi mereka tidak menjamah barang rampasan dengan tangan mereka.

<sup>16</sup> Tetapi orang Yahudi yang ada di provinsi lain berkumpul dan mempertahankan nyawa mereka dari musuhnya, dan membunuh orang-orang yang membenci mereka tujuh puluh lima ribu orang. Tetapi mereka tidak menjamah barang rampasan.

<sup>17</sup> Pada hari yang ketiga belas dalam bulan Adar dan pada hari yang keempat belas di bulan yang sama, mereka beristirahat dan menjadikannya sebagai hari perayaan dan kegembiraan.

<sup>18</sup> Dan orang Yahudi di Susan berkumpul pada hari yang ketiga belas dan pada hari yang keempat belas dalam bulan itu, dan beristirahat pada hari yang kelima belas dalam bulan yang sama, dan menjadikan hari itu sebagai hari perayaan dan kegembiraan.

di pedesaan, yang tinggal di pedesaan, yang tinggal di perkampungan, menjadikan hari yang keempat belas bulan Adar itu sebagai hari kegembiraan, hari perayaan, dan hari yang baik, dan hari untuk saling mengantar makanan.

<sup>20</sup> Dan Mordekhai menuliskan hal-hal ini, lalu mengirimkannya kepada semua orang Yahudi di semua provinsi Raja Ahashweros, dekat maupun jauh, <sup>21</sup> untuk mewajibkan mereka merayakan hari yang keempat belas dan yang kelima belas bulan yang sama setiap tahun,

<sup>22</sup> sebagai hari yang di dalamnya orang Yahudi beristirahat dari musuhnya, dan pada bulan yang mengubah bagi mereka dukacita menjadi sukacita, dan perkabungan menjadi hari yang baik, dan menjadikannya sebagai hari perayaan dan sukacita, dan hari untuk saling mengantar makanan, serta memberi kepada orang-orang miskin.

<sup>23</sup> Dan orang Yahudi sepakat untuk melakukan sebagaimana telah mereka mulai untuk melaksanakannya, dan sebagaimana Mordekhai telah menuliskannya kepada mereka;

<sup>24</sup> karena, Haman anak Hamedata, orang Agag itu, yang memusuhi segenap orang Yahudi, telah merencanakan sehubungan dengan orang Yahudi untuk membinasakannya dan telah membuang pur, yakni undi untuk mengacaukan dan membinasakan mereka.

<sup>25</sup> Namun, ketika Ester datang menghadap raja, dia mengatakan dengan surat, "Biarlah rencana jahat yang telah dia rancang terhadap orang Yahudi itu dibalikkan ke atas kepalanya sendiri," dan mereka menggantungnya, dan anak-anak lelakinya pada tiang gantungan kayu.

<sup>26</sup> Oleh sebab itulah, mereka menyebut hari-hari itu Purim, menurut kata Pur. Oleh karena itu seluruh perkataan surat itu, dan apa yang telah mereka lihat mengenai hal ini, dan apa yang telah mereka capai,

<sup>27</sup> orang Yahudi bangkit dan membawa diri mereka, keturunan mereka, dan semua orang yang menggabungkan diri dengan mereka, bahwa mereka dilarang mengabaikannya, untuk menjaga kedua hari itu, sesuai dengan yang ditulisnya dan sesuai dengan waktu mereka setiap tahun,

<sup>28</sup> dan hari-hari ini akan diperingati dan dirayakan di dalam setiap generasi, di dalam tiap-tiap keluarga, di setiap provinsi, di setiap kota. Hari-hari Purim itu tidak boleh berlalu dari tengah-tengah orang Yahudi, dan peringatannya tidak akan berakhir dari antara keturunan mereka. <sup>29</sup> Dan Ratu Ester, anak Abihail, dan Mordekhai, orang Yahudi, menulis surat dengan segala otoritas untuk menegaskan surat kedua tentang hari raya Purim itu.

<sup>30</sup> Ia mengirimkan surat itu kepada semua orang Yahudi, di seratus dua puluh tujuh provinsi Raja Ahashweros dengan kata-kata yang mengandung damai sejahtera dan kebenaran.

<sup>31</sup> Surat ini untuk menegaskan hari raya Purim pada waktu yang ditentukan, sesuai dengan apa yang diperintahkan Mordekhai, orang Yahudi itu dan Ratu Ester, dan sebagaimana mereka telah memutuskannya untuk dirinya sendiri, dan keturunannya mengenai hal berpuasa dan hal ratapan.

<sup>32</sup> Dan ketetapan Ester menegaskan perihal Purim, dan hal itu dituliskan di dalam kitab.

**10** Dan Raja Ahashweros mengenakan pajak atas tanah dan pesisir.

<sup>2</sup> Dan segala tindakannya, dari otoritasnya dan keperkasaannya, serta pemberitaan tentang kebesaran Mordekhai, yang raja buat menjadi besar, tidakkah semuanya itu tertulis di dalam kitab tawarikh raja-raja Media dan Persia?

<sup>3</sup> Sebab Mordekhai, orang Yahudi itu, menjadi orang kedua di bawah Raja Ahashweros dan termasyhur di antara orang Yahudi, dan dia disukai oleh banyak orang di antara saudaranya, dia mengusahakan kesejahteraan bagi bangsanya dan dia membicarakan damai sejahtera bagi seluruh keturunannya.